

LAPORAN KINERJA (LAKIN)

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

TAHUN 2019



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR**



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan YME, karena atas karunia dan rahmat-Nya Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor dapat menerbitkan Laporan Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2019 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Polbangtan Bogor dalam kurun satu tahun pada Tahun

Laporan Kinerja Polbangtan Bogor disusun dengan mengacu pada:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian
- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP

Laporan Kinerja Polbangtan Bogor menyajikan capaian sasaran strategis, kendala serta langkah perubahan ke depan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan Polbangtan Bogor Tahun 2019 disajikan secara rinci dalam laporan kinerja ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di Polbangtan Bogor selama Tahun 2019 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Bogor, Januari 2020

Direktur,

Dr. Ir. Siswoyo, MP

NIP : 19610717 199103 1 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2019 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama pada Tahun 2019.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Rencana Strategik Polbangtan Bogor tahun 2015-2019, Polbangtan Bogor mempunyai Sasaran Strategis secara umum yaitu : ***“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”***. Untuk mewujudkan Sasaran Strategis tersebut, telah ditetapkan empat Strategi Pencapaian yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
- 2) mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian;
- 3) menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;

- 4) meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
- 5) menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan; dan
- 6) mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Pada Tahun 2019 telah ditetapkan sasaran strategis kegiatan yaitu: “Mantapnya Pendidikan Pertanian dalam Meningkatkan Kapasitas Generasi Muda di Bidang Pertanian” dengan Tujuh indikator kinerja:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan;
2. Tingkat Kepuasan Layanan Internal;
3. Jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian;
4. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan;
5. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP);
6. Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015); dan
7. Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang.

Realisasi anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2019 untuk mendukung program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui kegiatan “Pendidikan Pertanian” secara total mencapai 96,58% atau sebesar Rp. 162.444.465.205,- dari pagu sebesar Rp. 168.195.525.000,- (DIPA Polbangtan Bogor Tahun 2019).

No.	Jumlah Pagu Tahun 2019	Realisasi Anggaran	Prosentase Realisasi Anggaran
1	Rp. 168.195.525.000,-	Rp. 162.444.465.205,-	96,58%

Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis Polbangtan Bogor Tahun 2019 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada Tahun 2019 adalah 95,59% berbanding 96,58%.

Kinerja Polbangtan Bogor dapat dikatakan cukup berhasil dikarenakan :

- a) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- b) tercapainya hasil yang telah diprogramkan;
- c) evaluasi yang tepat dan cepat atas kendala yang dialami;
- d) Tindak lanjut atas evaluasi dilaksanakan secara cepat sesuai hasil evaluasi setiap kegiatan.



DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja	3
D. Sumber Daya Manusia	9
E. Dukungan Anggaran	9
II. PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis (Renstra)	10
B. Perjanjian Kinerja	16
III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	17
B. Capaian Kinerja Organisasi	17
C. Realisasi Anggaran	46
D. Lain – lain (Kerja Sama dan Penghargaan)	46
IV. PENUTUP	48
A. Kesimpulan	50
B. Rencana Tindak Lanjut	49

LAMPIRAN

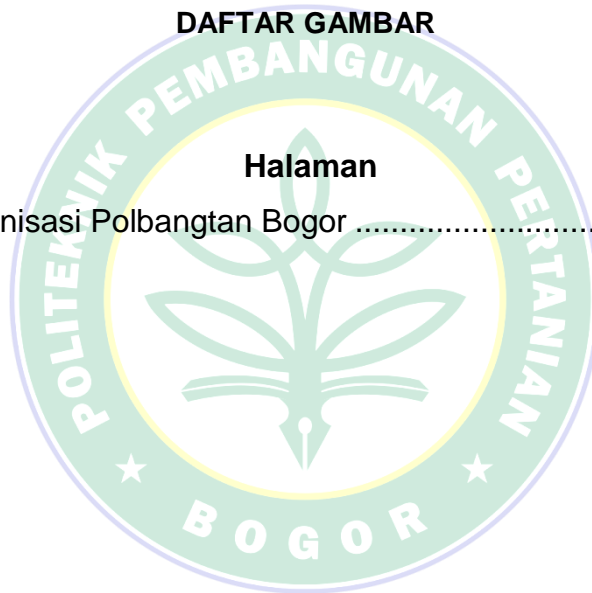
Lampiran 1. Penetapan Kinerja	50
Lampiran 2. Rencana Program dan Kegiatan	52
Lampiran 3. Rencana Anggaran	52
Lampiran 4. Perbandingan Realisasi Anggaran	53
Lampiran 5. Data Pegawai	54
Lampiran 6. Realisasi Program dan Kegiatan	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2019	16
Tabel 2. Capaian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2019	17
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Polbangtan Bogor Tahun 2019	18
Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur organisasi Polbangtan Bogor	6



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor didirikan atas dasar surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 309/M/XI/2017 tanggal 30 Nopember 2017, telah diberikan rekomendasi perubahan bentuk Politeknik Pembangunan Pertanian menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian. Polbangtan Bogor sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) mendapatkan amanat untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Polbangtan yaitu menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Agribisnis Hortikultura, Teknologi Mekanisasi Pertanian, dan Kesehatan Hewan serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni Polbangtan Bogor. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan amanat tugas tersebut, Polbangtan Bogor telah menyusun akuntabilitasnya dalam Laporan Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2019.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian

- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja Polbangtan Bogor dalam setahun yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja Polbangtan Bogor. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Dalam menjalankan tugasnya Polbangtan Bogor berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya Polbangtan Bogor adalah untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Polbangtan Bogor mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang pertanian dan peternakan serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni Polbangtan Bogor. Dalam melaksanakan tugas tersebut Polbangtan Bogor menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
- 2) pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- 3) pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
- 4) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
- 6) pengelolaan administrasi umum;
- 7) pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;

- 8) pembinaan Sivitas Akademika dan hubungan dengan lingkungan;
- 9) pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- 10) pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan
- 11) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Polbangtan Bogor disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Polbangtan. Susunan Organisasi Polbangtan Bogor terdiri atas:

1. Senat Polbangtan Bogor

Merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat adalah perwakilan tertinggi Polbangtan Bogor dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat Polbangtan Bogor sebanyak 21 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota,
- b. Sekretaris merangkap anggota,
- c. Anggota, terdiri atas:
 - 1) Direktur;
 - 2) Wakil Direktur;
 - 3) Kepala Unit Penjaminan Mutu;
 - 4) Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - 5) Ketua Jurusan;
 - 6) Ketua Program Studi; dan
 - 7) Perwakilan Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

2. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi:

- a. pengembangan Polbangtan;
- b. pengelolaan Polbangtan;
- c. kebijakan Direktur di bidang non akademik; dan
- d. tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri atas:

- a. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Ketua;
- b. Kepala Badan sebagai Sekretaris;
- c. Pejabat Eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota; dan
- d. Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

3. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan.

Direktur dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yang terdiri dari :

- a. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerja Sama, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, serta kerja sama.
- b. Wakil Direktur II Bidang Umum Teknologi Informasi dan Komunikasi, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan Internal.
- c. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan Mahasiswa dan pegawai

4. Unit Penjaminan Mutu

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan. Unit Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretaris; dan
- c. Koordinator bidang.

5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (BAAKA)

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni. BAAKA terdiri atas :

- a. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan Tenaga Kependidikan, program kerja sama pendidikan, dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni, dan pengembangan karakter.

6. Bagian Umum (BaUm)

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. BaUm terdiri atas:

- a. Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi, kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat, dan informasi publik.
- b. Subbagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

7. Jurusan

Unsur pelaksana akademik Polbangtan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.

Pada Polbangtan Bogor terdapat 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi.

Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin jurusan
- b. Sekretaris Jurusan, bertugas membantu ketua jurusan
- c. Program Studi, merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan, dan dipimpin oleh ketua.

Pada Polbangtan Bogor terdapat 5 Program Studi yaitu:

- Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (D-IV)
- Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (D-IV)
- Prodi Agribisnis Hortikultura (D-IV)
- Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian (D-III)
- Prodi Kesehatan Hewan (D-III)

8. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas Kepala, Sekretaris, dan Koordinator Bidang.

9. Unsur Penunjang (Unit), meliputi :

- a. Unit Teaching Factory/Teaching Farm mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia

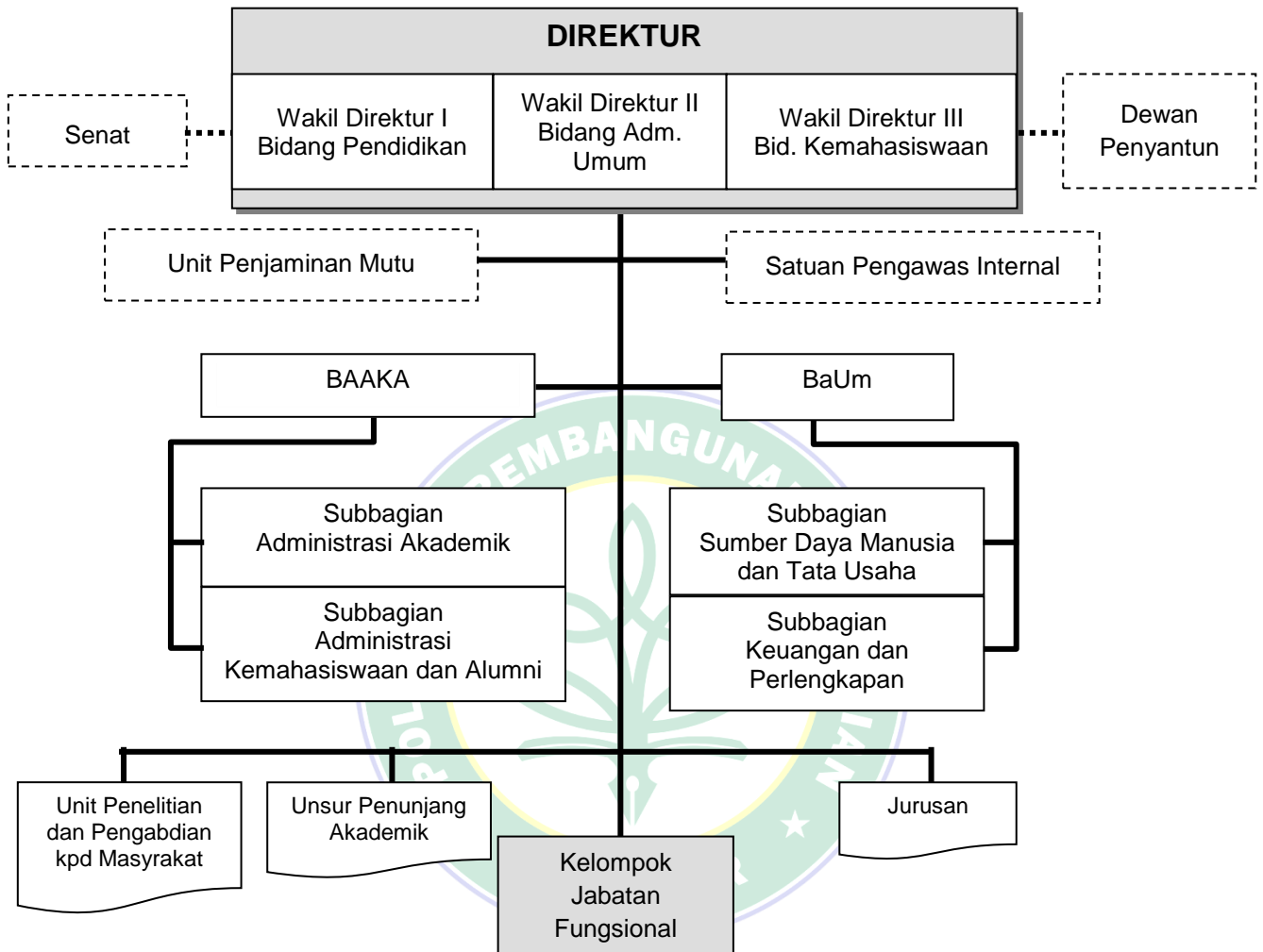
usaha dan dunia industri serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.

- b. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, mempunyai tugas melakukan pengelolaan, layanan teknologi informasi, dan komunikasi.
- c. Unit Perpustakaan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan perpustakaan.
- d. Unit Asrama, mempunyai tugas pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa.

10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf k terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing dan melaksanakan kegiatan kelompok jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagan struktur organisasi Polbangtan Bogor berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian disajikan pada Gambar 1.



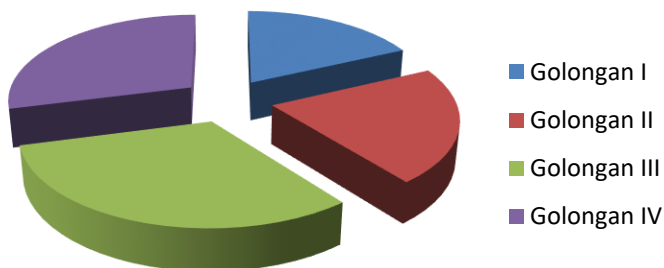
Gambar 1. Struktur Organisasi Polbangtan Bogor

D. Sumber Daya Manusia

Jumlah secara global pegawai Polbangtan Bogor adalah 214 dengan rincian pada tabel berikut:

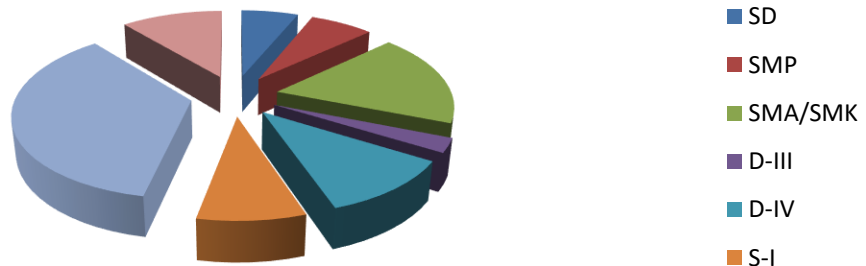
No.	Uraian	Rektorat/ Pertanian	Peternakan	Jumlah
1.	Struktural	7	-	7
2.	Fungsional Khusus			
	a. Dosen	27	16	43
	b. Pustakawan	2	0	2
	c. Pranata Lab. Pendidikan	0	2	2
	d. Analis Kepegawaian	1	0	1
	e. Arsiparis	1	0	1
3.	Fungsional Umum	65	24	89
	Jumlah I	103	42	145
4.	Pegawai Non PNS			
	a. Tenaga Pramু Bhakti	7	2	9
	b. Tenaga Supir	3	1	4
	c. Tenaga Lapangan/Kebun	19	18	37
	d. Tenaga Satpam	13	6	19
	Jumlah II	42	27	69
	Jumlah I + II	145	69	214

Pegawai Berdasarkan Golongan



No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	7	2		9
2	II	9	4	7	7		27
3	III	11	23	26	19		79
4	IV	8	6	9	7	0	30
	Jumlah	28	33	49	35	0	145

Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



No	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	4	5	9
2	II	0	0	0	0	3	14	6	4	27
3	III	3	35	12	16	1	12	0	0	79
4	IV	13	17	0	0	0	0	0	0	30
	Jumlah	16	52	12	16	4	26	10	9	145

E. Dukungan Anggaran

Polbangtan Bogor pada Tahun 2019 mendapat kepercayaan untuk mengelola Anggaran DIPA sebesar Rp. 168.195.525.000,-. Pagu Anggaran

Polbangtan Bogor Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Belanja Pegawai: 11.520.653.000,-
- Belanja Barang 55.920.752.000,-
- Barang Modal 100.754.120.000,-

Dan secara terperinci sebagai berikut

Nama Output/Satuan	Anggaran (Rp.)	
Program Pendidikan Pertanian	168.195.525.000	100%
Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	25.302.082.000	15,04%
Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian	1.672.255.000	0,99%
Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	20.803.725.000	12,37%
Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani	2.494.000.000	1,48%
Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	207.000.000	0,12%
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	100.754.120.000	59,90%
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	142.201.000	0,08%
Layanan Perkantoran	16.820.142.000	10,00%

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai Polbangtan yang handal dan berwawasan global dalam mencetak penyuluh pertanian profesional, Polbangtan Bogor telah merumuskan sasaran kebijakan secara umum, yaitu: “ ***Mewujudkan Transformasi Politeknik Pembangunan Pertanian Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang Terdepan dalam Menghasilkan Tenaga Kerja dan Enterpreneur Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) yang Handal dan Profesional***”.

Mengacu pada sasaran kebijakan tersebut maka untuk mencapainya dirumuskan strategi pencapaiannya sebagai berikut:

- (1) **Mengembangkan kelembagaan Polbangtan Bogor**, yaitu mengembangkan kelembagaan Polbangtan Bogor yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003);
- (2) **Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi**, yaitu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM di sektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis;
- (3) **Meningkatkan profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan**, yaitu Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kualifikasi minimal dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan;
- (4) **Mengembangkan kerjasama dan jejaring agribisnis dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun internasional**, yaitu pengembangan kerjasama dengan semua pihak yang relevan dengan upaya pembangunan penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pelaksanaan program pendidikan dan penelitian,

serta memperluas pengabdian kepada masyarakat dan jaringan kemitraan untuk kepentingan Polbangtan Bogor, serta berupaya membangun jejaring agribisnis dengan pelaku dunia usaha dan dunia industri bidang pertanian sebagai langkah nyata membangun sinergi antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di tahun 2015-2019 adalah :

- (1) Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang telah bertransformasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus dapat menjadi politeknik yang bertandar internasional (T1).
- (2) Menghasilkan SDM pertanian yang berkualitas dan berdaya saing melalui pendidikan tinggi vokasi pertanian. Politeknik Pembangunan Pertanian berkewajiban menghasilkan lulusan yang berjiwa *socioenterpreneurship* dan berwawasan kebangsaan yang siap bekerja di sektor pertanian (T2).
- (3) Meningkatkan mutu penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi). Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi merupakan urat nadi sebuah lembaga pendidikan tinggi. Oleh karenanya, Polbangtan Bogor dalam mewujudkannya ditujukan untuk menjawab permasalahan yang ada di lapangan, solutif inovatif, partisipatif dan berbasis budaya lokal. Peningkatan mutu dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi selalu menjadi acuan di dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa, masyarakat dan institusi pengguna lulusan Polbangtan Bogor (T3)
- (4) Meningkatkan Profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta menyiapkan sarana dan prasarana pelayanan pendidikan sesuai standar. Profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan perlu dibangun sejak awal untuk menciptakan iklim pembelajaran yang baik dan mutu lulusan yang handal dan kompetitif. Dengan meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, maka jaminan untuk

menghasilkan mutu lulusan yang handal dan kompetitif dapat terwujud. Dukungan sarana prasarana yang memadai serta sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan untuk Polbangtan Bogor juga menjadi suatu keharusan dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan theaching factory (TEFA) sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar siap memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja profesional dan enterpreneur bidang pertanian yang handal merupakan poin penting. Upaya ini secara bertahap telah dilakukan oleh Polbangtan Bogor dalam rangka menciptakan suasana akademik yang representatif (T4).

- (5) Meningkatkan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi disamping harus sesuai dengan sasaran juga harus dapat dipertanggung jawabkan dari sisi administratif dan keuangan dihadapan publik. Untuk menciptakan sistem pemerintahan yang bersih dan transparan.

Untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan, ditempuh melalui strategi sebagai berikut.

- 1) Strategi pencapaian tujuan **“Mengembangkan kelembagaan Polbangtan Bogor”**.
 - a. Terselenggaranya Politeknik Pembangunan Pertanian untuk menghasilkan SDM pertanian yang berkualitas dan berjiwa agrosociopreneurship;
 - b. Tercapainya ISO bidang penyelenggaraan pendidikan, Akreditasi Institusi, program studi dan Perpustakaan;
 - c. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dalam rangka Politeknik Pembangunan Pertanian menuju *World Class University* (WCU).
- 2) Strategi pencapaian tujuan **“Meningkatkan peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi”**.

- a. Tercapainya mutu lulusan yang handal dan kompetitif melalui kurikulum pendidikan vokasi berbasis IPTEK-IT;
 - b. Meningkatnya jumlah lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di bidang pertanian.
- 3) Strategi pencapaian tujuan **“Menjadikan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional”**.
- a. penyediaan spesialisasi keahlian tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan bidang keilmuan melalui pendidikan formal yang berbasis *linearity knowledge or background study*;
 - b. penyediaan spesialisasi keahlian tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan bidang keilmuan melalui pelatihan/kursus fungsional bersertifikat;
 - c. penyediaan sertifikasi profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi dosen (serdos);
 - d. penyediaan usulan registrasi NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) bagi seluruh tenaga pendidik;
 - e. penyediaan tenaga kependidikan profesional berdasarkan kebutuhan instalasi/laboratorium pendidikan melalui pengembangan fungsionalisasi jabatan tenaga kependidikan;
 - f. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran teknologi pertanian;
 - g. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran hama dan penyakit tumbuhan;
 - h. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran multimedia;
 - i. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran medik veteriner;
 - j. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran rekayasa bioteknologi;
 - k. penyediaan fasilitas operasional lembaga penjaminan mutu pendidikan;
 - l. penyediaan tenaga yang melayani masyarakat/petani.
- 4) Strategi pencapaian tujuan **“Menyiapkan sarana prasarana sesuai standar dalam menunjang kelembagaan”**.

- a. penyediaan fasilitas untuk peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana utama pendidikan seperti ruang kelas dan lahan praktik sesuai SNP;
 - b. penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan seperti laboratorium beserta perlengkapannya sesuai dengan SNP.
 - c. penyediaan sistem pengalokasian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan perencanaan pada setiap tahun anggaran;
 - d. penyediaan data kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan;
 - e. penyediaan data kebutuhan pembiayaan sarana dan prasarana pendidikan beserta perlengkapannya.
 - f. penyediaan standar sarana prasarana pendidikan, terutama laboratorium pendidikan melalui standar akreditasi KAN;
 - g. penyediaan SOP sarana prasarana pendidikan mengacu pada standar KAN;
 - h. penyediaan SOP setiap peralatan laboratorium/instalasi mengacu pada standar KAN.
- 5) Strategi pencapaian tujuan **“Mewujudkan dan meningkatkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan”**.
- a. penyediaan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan kelembagaan Polbangtan Bogor;
 - b. penyediaan bahan/materi/bentuk/model fasilitasi kerjasama dengan pemangku kepentingan;
 - c. mengoptimalkan peran unit kerjasama.
 - d. Penyediaan suatu model kerjasama pembinaan kelompok tani / gabungan kelompok tani / kelompok wanita tani yang kontinyu;
 - e. penyediaan model penyebaran informasi, inovasi dan pendampingan penguatan kelembagaan sebagai tanggung jawab bersama antar lembaga terkait;
 - f. Penyediaan model *sharing* penyebaran inovasi hasil-hasil penelitian dalam bentuk diseminasi antara Polbangtan Bogor dengan

instansi/lembaga pendukung penyuluhan pertanian seperti BPP, BKP4K dan dinas yang mebidangi pertanian.

- g. Penyediaan inisiasi pembentukan kelembagaan petani/pelaku usaha dalam bentuk wadah/organisasi formal petani/pelaku usaha, seperti Posdaya, Kelompok tani/ Gabungan Kelompok tani/ KWT/ KUB/ Koperasi, dll;
- h. penyediaan pembinaan wadah/organisasi formal petani/pelaku usaha, seperti Posdaya, Kelompok tani / Gabungan Kelompok tani/ KWT/KUB/Koperasi yang baru dibentuk.
- i. penyediaan kerjasama dengan kelembagaan petani/pelaku usaha di luar Kabupaten/Kota Bogor;
- j. penyediaan pembinaan lanjutan terhadap kelembagaan petani/pelaku usaha di luar Kabupaten/Kota Bogor yang telah terjalin.
- k. penyediaan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- l. penyediaan kerjasama dengan instansi pemerintah lingkup Kementerian Pertanian / Dinas Pertanian terkait dalam bidang penyuluhan/penyebaran informasi/ ★ inovasi/ pengawalan/ pendampingan program pembangunan pertanian;
- m. penyediaan peran serta/partisipasi dalam program nasional/ pameran/ ekspos pembangunan pertanian yang diselenggarakan oleh universitas/ perguruan tinggi.

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen Polbangtan Bogor sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia.

Sasaran kegiatan yang ditetapkan adalah :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan yang dinilai melalui aplikasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai target 3,34 dalam skala likert;
2. Tingkat Kepuasan Layanan Internal dapat diukur melalui penerapan Nilai Budaya Kerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan untuk mengetahui derajat kesehatan suatu unit kerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari. Target Tingkat Kepuasan Layanan Internal sebesar 3 dalam skala likert;
3. Jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian dengan Pengukuran yang dilakukan dengan melihat data Tracer Studi 2019 yang telah dilaksanakan pada Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni dengan target sebesar 160 orang mahasiswa;
4. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan diukur melalui data jumlah penelitian terapan yang diterapkan di masyarakat yaitu pada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan target 100%;
5. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) dengan mengukur KEP yang tumbuh pada tahun 2019 di Kelompok tani binaan Polbangtan Bogor dengan target 15% dari seluruh kelompok petani binaan;
6. Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) dengan target penilaian sebesar 90% yang diukur melalui aplikasi <http://esakip.pertanian.go.id/>;
7. Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang dengan penilaian melalui Laporan Hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal pada tahun anggaran 2019 dengan target jumlah temuan 0.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Bogor	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Bogor	3.34 Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3 Skala likert (1-4)
2	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Bogor di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di bidang pertanian	160 Orang
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100 %
4	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15 %
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Bogor	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90 %
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Bogor yang terjadi berulang	0 Jumlah

BOGOR

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Polbangtan Bogor dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2019 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya di bawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor. 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan nomor. 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis indikator kinerja sasaran strategis (IKKS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah outcome/impact (lag indicator). Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga eselon II harus menggunakan lag indicator.

B. Capaian Kinerja Organisasi

Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Polbangtan Bogor dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas layanan STPP Bogor	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Bogor	3,34 (Skala Likert 1-4)	3,77
	Tingkat kepuasan layanan internal	3 (Skala Likert 1-4)	3,73
Meningkatnya serapan lulusan STPP Bogor di bidang pertanian	Jumlah lulusan STPP Bogor yang bekerja di bidang pertanian	160 orang	171 orang
Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100%	100%
Meningkatnya pengabdian STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15%	0%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan STPP Bogor	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90%	98,23%
	Jumlah temuan ltjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Bogor yang terjadi berulang	0	0

Dari tabel di atas dapat dijelaskan berdasarkan masing-masing Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) ATAS LAYANAN PUBLIK POLBANGTAN BOGOR

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Bogor dengan target 3 (skala likert 1-4) mendapatkan realisasi nilai 3,77 (sangat baik) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERNAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00-1,75	25,00-43,75	D	Tidak Baik
2	1,76-2,50	43,76-62,50	C	Kurang Baik
3	2,51-3,25	62,51-81,25	B	Baik
4	3,26-4,00	81,26-100,00	A	Sangat Baik

Nilai IKM Polbangtan Bogor dibagi Berdasarkan 3 Jenis Layanan yaitu:

1. Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian: **Nilai IKM 96**
2. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Pendidikan : **Nilai IKM 93**
3. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat : **Nilai IKM 83**

Sehingga dengan demikian diperoleh nilai keseluruhan untuk IKM Polbangtan Bogor sebesar **95** jika dikonversi ke skala likert maka menjadi **3,77**

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR
 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 KEMENTERIAN PERTANIAN
 BULAN OCTOBER 2019

NILAI IKM	NAMA UNIT : POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR																		
95	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center;">RESPONDEN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>JUMLAH :</td> <td>383 Orang</td> </tr> <tr> <td>JENIS KELAMIN :</td> <td>L : 186 Orang P : 197 Orang</td> </tr> <tr> <td>PENDIDIKAN :</td> <td>SD : - Orang</td> </tr> <tr> <td></td> <td>SLTP : 2 Orang</td> </tr> <tr> <td></td> <td>SLTA : 376 Orang</td> </tr> <tr> <td>DH/DH/DIII :</td> <td>2 Orang</td> </tr> <tr> <td>SI :</td> <td>3 Orang</td> </tr> <tr> <td>S2 Keatas :</td> <td>- Orang</td> </tr> </tbody> </table> <p style="font-size: 0.8em;">Periode Survei: 01 Oct 2019 s/d 31 Oct 2019</p>	RESPONDEN		JUMLAH :	383 Orang	JENIS KELAMIN :	L : 186 Orang P : 197 Orang	PENDIDIKAN :	SD : - Orang		SLTP : 2 Orang		SLTA : 376 Orang	DH/DH/DIII :	2 Orang	SI :	3 Orang	S2 Keatas :	- Orang
RESPONDEN																			
JUMLAH :	383 Orang																		
JENIS KELAMIN :	L : 186 Orang P : 197 Orang																		
PENDIDIKAN :	SD : - Orang																		
	SLTP : 2 Orang																		
	SLTA : 376 Orang																		
DH/DH/DIII :	2 Orang																		
SI :	3 Orang																		
S2 Keatas :	- Orang																		

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
 MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI
 DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN RAGI MASYARAKAT

Nilai Rata-rata Per Unsur Pelayanan									
U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	RATA-RATA
3,7	3,6	3,7	3,8	3,9	3,7	3,9	3,7	3,7	3,77

NILAI IKM UNIT PELAYANAN
 A (Sangat Baik) : 88.31 - 100.00 B (Baik) : 76.61 - 88.30 C (Kurang Baik) : 65 - 76.60 D (Tidak Baik) : 25 - 64.99

2. TINGKAT KEPUASAN LAYANAN INTERNAL

Indikator Tingkat Kepuasan Layanan Internal dapat diukur melalui penerapan Nilai Budaya Kerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan untuk mengetahui derajat kesehatan suatu unit kerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari, terdiri atas 29 (dua puluh sembilan) butir indikator yang didapat dari 145 responden. Nilai tingkat kepuasan layanan internal sebagai kualitas budaya kerja mendapatkan nilai 93.35 atau 3,73 yang masuk dalam kategori A (sangat baik). yang dirumuskan sebagai berikut :

NO	KOMPONEN BUDAYA KERJA	PERTANYAAN	NILAI	KONVERSI
1.	Komitmen	1.1. - 1.8.	3.34	83.56
2.	Keteladanan	2.1. - 2.6.	3.43	85,64
3.	Profesionalisme	3.1. - 3.6.	3.96	98.92
4.	Integritas	4.1. - 4.5.	3.99	99.85
5.	Disiplin	5.1. - 5.4.	3.95	98.79
	NILAI KUALITAS BUDAYA KERJA (IPNBK)		3.73	93,35

3. JUMLAH LULUSAN POLBANGTAN BOGOR YANG BEKERJA DI BIDANG PERTANIAN

Pengukuran indikator jumlah lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di bidang pertanian dapat dilakukan dengan melihat data Tracer Studi 2019 yang telah dilaksanakan pada Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni dengan hasil sebagai berikut :

1. Bekerja di bidang Pertanian sebanyak 171 orang
2. Melanjutkan Studi belajar sebanyak 7 orang

No	Jurusan/prodi	Nama mahasiswa	Job creator	Job seekers
1	Pertanian / ppb	Fitria dwi ayu parwati	Pwmp	Pt lambang agro/pt bintang permata khatulistiwa
2	Pertanian / ppb	Dian hardiyana	Pwmp (agroproduksi bawang merah)	Pt. London sumatera
3	Pertanian / ppb	Dea kurnia	Pwmp (es krim)	Pt lambang agro/pt bintang permata khatulistiwa
4	Pertanian / ppb	Ali nur'alam	Pwmp	
5	Pertanian / ppb	Azis abdul rahman g	Pwmp	
6	Pertanian / ppb	Agus sumardi		Politeknik Enjinerig Pertanian Indonesia
7	Pertanian / ppb	Indania pramaulidia	Pwmp	
8	Pertanian / ppb	Mutiara angggraini	Pwmp	
9	Pertanian / ppb	Novie kania dewie	Pwmp	
10	Pertanian / ppb	Silvia octaviani	Pwmp	
11	Pertanian / ppb	Siti nuri hulyatussyamsiah	Pwmp	
12	Pertanian / ppb	Tresna ningsih	Pwmp	
13	Pertanian / ppb	Dwi rahmawati putri	Pwmp	
14	Pertanian / ppb	Inggi rohaeni	Pwmp	
15	Pertanian / ppb	Mutiara prayuda ravika	Pwmp	
16	Pertanian / ppb	Peni kania	Pwmp	
17	Pertanian / ppb	Septria arrum	Pwmp	
18	Pertanian / ppb	Tri utami wulandari		Polbangtan Bogor
19	Pertanian / ppb	Wahyu tri puspitarsari	Pwmp	
20	Pertanian / ppb	Ahmad margani	Pwmp	
21	Pertanian / ppb	Azhar suryahadhian	Pwmp	
22	Pertanian / ppb	Eni sueni	Pwmp	
23	Pertanian / ppb	Fadhil arkan	Pwmp	
24	Pertanian / ppb	Gina luciyana	Pwmp	

No	Jurusan/prodi	Nama mahasiswa	Job creator	Job seekers
25	Pertanian / ppb	Kiki nurfitriani eka priatna		Politeknik Enjineri Pertanian Indonesia
26	Pertanian / ppb	Marina hidayani	Pwmp	
27	Pertanian / ppb	Nanang sugiana	Pwmp	
28	Pertanian / ppb	Nopi pitriani	Pwmp	
29	Pertanian / ppb	Pipit dwi andini	Pwmp	
30	Pertanian / ppb	Rasyid rizaldi	Pwmp	
31	Pertanian / ppb	Risna rahmawati	Pwmp	
32	Pertanian / ppb	Siti fatimah annisa	Pwmp	
33	Pertanian / ppb	Pugar mulya hartana syam	Pwmp	
34	Pertanian / ppb	Zunyar widiatri herlandra	Pwmp	
35	Pertanian / ppb	Irvan varinto	Pwmp (budidaya ikan air tawar)	
36	Pertanian / ppb	Dwiki alam putra	Pwmp (pengolahan susu sapi murni)	
37	Pertanian / ppb	Zawad mushapudin	Pwmp (pengolahan susu sapi murni)	Polbangtan Bogor
38	Pertanian / ppb	Larita fabri lestari	Pwmp (pengolahan susu sapi murni)	
39	Pertanian / ppb	Andriano		Pt. London sumatera
40	Pertanian / ppb	Aris nur ramdan	Pwmp (agroproduksi bawang merah)	
41	Pertanian / ppb	Ratna dila nawang wulan	Pwmp (agroproduksi bawang merah)	
42	Pertanian / ppb	Arie delastiar	Pwmp (budidaya cabai merah)	
43	Pertanian / ppb	Muhamad agin ginanjar	Pwmp (budidaya jamur merang)	
44	Pertanian / ppb	Ridho akbar nugraha	Pwmp (budidaya jamur merang)	
45	Pertanian / ppb	Fajriati sapitri	Pwmp (budidaya semangka kuning)	
46	Pertanian / ppb	Adam ali sehar	Pwmp (budidaya semangka kuning)	
47	Pertanian / ppb	Chazim ali sehar	Pwmp (budidaya semangka kuning)	
48	Pertanian / ppb	Nidya rifdah	Pwmp (bunga potong)	
49	Pertanian / ppb	Surya peri iskandar	Pwmp (bunga potong)	
50	Pertanian / ppb	Tahyudin	Pwmp (bunga potong)	
51	Pertanian / ppb	D'ockta anggini	Pwmp (bunga potong)	
52	Pertanian / ppb	lis islahudin	Pwmp (bunga potong)	
53	Pertanian / ppb	Reza oktaviansyah	Pwmp (es krim)	
54	Pertanian / ppb	Beni sapa'at		Pt. Lembu Aryo Boyolali
55	Pertanian / ppb	Try tjahyani	Pwmp (pengolahan biofarmaka)	
56	Pertanian / ppb	Septian pratama	Pwmp (pupuk organik)	
57	Pertanian / ppb	Fajar gumelar	Pwmp (pupuk organik)	Politeknik Enjineri Pertanian Indonesia
58	Pertanian / ppb	Hasan sopandi	Pwmp (ternak ayam negeri)	
59	Pertanian / ppb	Narita ayu putri	Pwmp(budidaya ikan air tawar)	
60	Pertanian / ppb	Yogi mulyana	Pwmp(budidaya ikan air tawar)	
61	Pertanian / ppb	Alfi fitrianies	Lanjut Studi	
62	Pertanian / ppb	Carla yunika	Lanjut Studi	
63	Pertanian / ppb	Dini alvionita	Lanjut Studi	
64	Pertanian / ppb	Dini nur azila		Politeknik Enjineri Pertanian Indonesia
65	Pertanian / ppb	Nabila djulhijjah	PWMP	
66	Pertanian / ppb	Pradizzia triane intan		Polbangtan Bogor

No	Jurusan/prodi	Nama mahasiswa	Job creator	Job seekers
67	Pertanian / ppb	Afif baharsyah		Politeknik Enjineri Pertanian Indonesia
68	Pertanian / ppb	Farhan m ikhsan	Lanjut Studi	
69	Pertanian / ppb	Novia permatasari rahayu	Lanjut Studi	
70	Pertanian / ppb	Agung ramadhan	Lanjut Studi	
71	Pertanian / ppb	Riezka rachmawati	Lanjut Studi	
72	Pertanian / ppb	Debora agnes		Ydba astra
73	Pertanian / ppb	Handika pratama		Best agro
74	Pertanian / ppb	Indra wijaya		Pt. London sumatera
75	Pertanian / ppb	Riddia mustofa		Best agro
76	Pertanian / ppb	Yuan dirgantara		Pt. London sumatra
77	Pertanian / ppb	Muhanifa ikhwanti		Punggawa
78	Pertanian / ppb	Tedi rahmat fauzi		Pt. London sumatera
79	Pertanian / ppb	Wahyu bagyan sudrajat		Best agro
80	Pertanian / ppb	Dimas badri		Pns
81	Pertanian / ppb	Meri apriani		Pns
82	Pertanian / ppb	Achmad taufiq albashari		Punggawa
83	Pertanian / ppb	Ayu yulia azie		Ydba astra
84	Pertanian / ppb	Ikin markin		Best agro
85	Pertanian / ppb	Meisy arista		Ydba astra
86	Pertanian / ppb	Muhammad naufal heriza		Pt. London sumatra
87	Pertanian / ppb	Pery andika		Pt. London sumatera
88	Pertanian / ppb	Supriyadi		Pt. London sumatera
89	Pertanian / ppb	Yulia ratna sari ayu		Punggawa
90	Pertanian / ppb	Sudiro		PNS
91	Peternakan/ ppkh	Fahmi al falah	Pwmp	
92	Peternakan/ ppkh	Suryanita hutapea	Pwmp	
93	Peternakan/ ppkh	Pandu dewa raharjo	Pwmp (bebek pedaging)	
94	Peternakan/ ppkh	Ridwan abdul azis mustofa	Pwmp (budidaya ayam jantan petelur)	
95	Peternakan/ ppkh	Risna yuni	Pwmp (budidaya ayam jantan petelur)	
96	Peternakan/ ppkh	Seniman mahmud	Pwmp (budidaya ayam jantan petelur)	
97	Peternakan/ ppkh	Husin nofiardi	Pwmp (budidaya ayam kampung)	
98	Peternakan/ ppkh	Rika risnanda	Pwmp (budidaya ayam kampung)	
99	Peternakan/ ppkh	Arief munawar rizaluddin	Pwmp (kambing perah etawa)	
100	Peternakan/ ppkh	Virna fauziah	Pwmp (kambing perah etawa)	
101	Peternakan/ ppkh	Akbar wildani al-la'labi	Pwmp (penggemukan domba garut)	
102	Peternakan/ ppkh	Aldie aditya pardaz	Pwmp (penggemukan domba garut)	
103	Peternakan/ ppkh	Amalia nur sofia abudin	Pwmp (penggemukan domba)	
104	Peternakan/ ppkh	Arip asrianto	Pwmp (penggemukan domba)	
105	Peternakan/ ppkh	David andrias	Pwmp (penggemukan domba)	
106	Peternakan/ ppkh	Desi safitri	Pwmp (penggemukan domba)	
107	Peternakan/ ppkh	Durotul hikmah	Pwmp (penggemukan domba)	
108	Peternakan/ ppkh	Fakhriddhotul kautsar	Pwmp (penggemukan domba)	
109	Peternakan/ ppkh	Hana halida zia	Pwmp (penggemukan domba)	
110	Peternakan/ ppkh	Ira mardiani putri	Pwmp (penggemukan domba)	
111	Peternakan/ ppkh	Jajang nurdiansyah	Pwmp (penggemukan domba)	

No	Jurusan/prodi	Nama mahasiswa	Job creator	Job seekers
112	Peternakan/ ppkh	Kiki zaki aliyudin	Pwmp (penggemukan domba)	
113	Peternakan/ ppkh	Marthin laurentius marpaung	Pwmp (penggemukan domba)	
114	Peternakan/ ppkh	Miftah farid	Pwmp (penggemukan domba)	
115	Peternakan/ ppkh	Muhammad riefqi amin mutaqin	Pwmp (penggemukan domba)	
116	Peternakan/ ppkh	Muhammad ryan rinaldi	Pwmp (penggemukan domba)	
117	Peternakan/ ppkh	Nofri eka putra	Pwmp (penggemukan domba)	
118	Peternakan/ ppkh	Nurkirman	Pwmp (penggemukan domba)	
119	Peternakan/ ppkh	Putri wulandari aulia	Pwmp (penggemukan domba)	
120	Peternakan/ ppkh	Rafidah	Pwmp (penggemukan domba)	
121	Peternakan/ ppkh	Rahmatsyah rizki	Pwmp (penggemukan domba)	
122	Peternakan/ ppkh	Rangga riandika	Pwmp (penggemukan domba)	
123	Peternakan/ ppkh	Riki reynaldi	Pwmp (penggemukan domba)	
124	Peternakan/ ppkh	Sarihon pandiangan	Pwmp (penggemukan domba)	
125	Peternakan/ ppkh	Satria purna nugraha	Pwmp (penggemukan domba)	
126	Peternakan/ ppkh	Septina kartika dewi	Pwmp (penggemukan domba)	
127	Peternakan/ ppkh	Siti anisa ningrum	Pwmp (penggemukan domba)	
128	Peternakan/ ppkh	Yusnia eliza	Pwmp (penggemukan domba)	
129	Peternakan/ ppkh	Amrul husni	Pwmp (penggemukan sapi potong)	
130	Peternakan/ ppkh	Astika ami yuda	Pwmp (penggemukan sapi potong)	
131	Peternakan/ ppkh	Arief nurrahman	Pwmp (penggemukan ternak domba)	
132	Peternakan/ ppkh	Muhammad dudi apandi	Pwmp (penggemukan ternak domba)	
133	Peternakan/ ppkh	Gusrian firnanda	Pwmp (pengolahan susu)	
134	Peternakan/ ppkh	Sri okfita ratih	Pwmp (pengolahan susu)	
135	Peternakan/ ppkh	Syifa rosaliya	Pwmp (suplayer telur ayam dan daging)	
136	Peternakan/ ppkh	Daffa okta viranda	Pwmp (ternak ayam pedaging)	
137	Peternakan/ ppkh	Karina erlita	Pwmp (ternak domba)	
138	Peternakan/ ppkh	Muhammad adhitya putra	Pwmp (ternak domba)	
139	Peternakan/ ppkh	Hislan anwar	Pwmp (upenggemukan sapi)	
140	Peternakan/ ppkh	Afiyata vanvalian	Pwmp (usaha ayam potong packing)	
141	Peternakan/ ppkh	Alza mendi fahrizi	Pwmp (usaha ayam potong packing)	
142	Peternakan/ ppkh	Ara apriyana	Pwmp (usaha ayam potong packing)	
143	Peternakan/ ppkh	Dafin risky ramadhan	Pwmp (usaha ayam potong packing)	
144	Peternakan/ ppkh	Eko santoso	Pwmp (usaha ayam potong packing)	
145	Peternakan/ ppkh	Elinda	Pwmp (usaha ayam potong packing)	
146	Peternakan/ ppkh	Ica herlina	Pwmp (usaha ayam potong packing)	
147	Peternakan/ ppkh	Miko ariyadi	Pwmp (usaha ayam potong packing)	
148	Peternakan/ ppkh	Naufal nashrullah	Pwmp (usaha ayam potong packing)	
149	Peternakan/ ppkh	Reza melda ellyanti	Pwmp (usaha ayam potong)	

No	Jurusan/prodi	Nama mahasiswa	Job creator	Job seekers
			packing)	
150	Peternakan/ ppkh	Windi lestari	Pwmp (usaha ayam potong packing)	
151	Peternakan/ ppkh	Novianto	Pwmp penggemukan sapi	
152	Peternakan/ ppkh	Prawidya puspa ningrum	Pwmp penggemukan sapi	
153	Peternakan/ ppkh	Raja saiful azmi	Wirausaha	
154	Peternakan/ ppkh	Albed cofaine tunu	PWMP	
155	Peternakan/ ppkh	Budi priadi	PWMP	
156	Peternakan/ ppkh	Candra wahyuarin	PWMP	
157	Peternakan/ ppkh	Hendro permana	PWMP	
158	Peternakan/ ppkh	Kristopel parulian simbolon	PWMP	
159	Peternakan/ ppkh	Muhammad andira putra	PWMP	
160	Peternakan/ ppkh	Niken wahyuanti	PWMP	
161	Peternakan/ ppkh	Nurfadilah mita sari	PWMP	
162	Peternakan/ ppkh	Puji astuti	PWMP	
163	Peternakan/ ppkh	Rizki insani	PWMP	
164	Peternakan/ ppkh	Sugih parka	PWMP	
165	Peternakan/ ppkh	Aji pandu wijaya	Pwmp (penggemukan domba)	Pt. Patriot intan abadi
166	Peternakan/ ppkh	Asep rudiana	Pwmp (penggemukan domba)	pt. Medion farma jaya
167	Peternakan/ ppkh	Ega nadia	Pwmp (penggemukan domba)	Supervisor pt.charoen
168	Peternakan/ ppkh	Dikky fathulrizqy		Mantri keswan
169	Peternakan/ ppkh	Ermita wahyuni		Pt. Rph/bucher
170	Peternakan/ ppkh	Griya marliana ariestianti		Biofarma/kpsbu
171	Peternakan/ ppkh	Karto sanjai		Punggawa
172	Peternakan/ ppkh	Khairunnisa		Petugas keswan/karantina hewan
173	Peternakan/ ppkh	Muhammad gigih ilhami		Punggawa
174	Peternakan/ ppkh	Radika sri wahyuni		Punggawa
175	Peternakan/ ppkh	Rizal muslim mutaqa		Penyuluh/inseminator
176	Peternakan/ ppkh	Tengku muhammad bintang pyranda		Punggawa
177	Peternakan/ ppkh	Wulan marliyani		Karantina hewan (rencana)
178	Peternakan/ ppkh	Yulia asmara		Pt.pupuk kujang cikampek-karawang

4. RASIO HASIL PENELITIAN TERAPAN DOSEN YANG DIMANFAATKAN TERHADAP TOTAL HASIL PENELITIAN TERAPAN

Pengukuran Pemanfaatan Penelitian Terapan Dosen menjadi fokus kegiatan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Pada tahun 2019 Polbangtan Bogor mendapatkan alokasi dana khusus untuk penelitian sebesar Rp. 947.735.000,- dan berdasarkan Keputusan Direktur nomor 85.4/KPA/I.7/042019 telah dilaksanakan penelitian terapan sebagai berikut:

- Percepatan Regenerasi Petani pada Komunitas Usaha Tani Cabai di Kabupaten Garut dengan sub judul :Model Peningkatan Kapasitas, Minat, dan Partisipasi
- Kaji Terap Teknologi Penanganan Pascapanen Cabai Rawit Merah melalui proses Pengempaan dan Diversifikasi Pengolahan Aneka Cabai

- c. Analisa Perfoma Pengelola Alsintan dalam rangka peningkatan Produksi aneka cabai di Provinsi Jawa Barat
- d. Pengembangan Agribisnis Cabai mendukung perekonomian pedesaan dengan sub judul : Introduksi Teknologi Budidaya dan Pengolahan Cabai serta Introduksi Agribisnis Cabai Off-farm
- e. Perkembangan Sapi Potong dihubungkan dengan Pendapatan Petani di Kabupaten Sukabumi
- f. Kaji Tindak Transformasi Kelembagaan Peternak dalam menumbuhkan Koorporasi Cinagarabogo Kabupaten Subang
- g. Kaliandra Merah sebagai Anthelmintic dan Pengaruhnya terhadap performans Produksi Sapi Potong
- h. Penentuan Kualitas Lingkungan dan Kesejahteraan Hewan untuk Pengembangan Industri Sapi Potong di Indonesia.

Berdasarkan kedelapan penelitian terapan yang dilakukan oleh dosen secara keseluruhan telah dimanfaatkan oleh stakeholder dan dapat dikonversi pada realisasi pelaksanaan PK 2019 sebesar 100%.

5. RASIO PENUMBUHAN KELEMBAGAAN PETANI MENJADI KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI (KEP)

Pengukuran Penumbuhan Kelembagaan Petani Menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (Kep) berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Penguatan dan pengembangan struktur kelembagaan serta peningkatan produksi diperoleh data sebagai berikut :

No	Nama Kelompok	Icon/Brand kelompok (Dемplot)	Komoditas Usaha bersama
1	Bendungan	Integrasi Sayuran dan Ternak	Padi-Sayuran-Domba
2	KWT Binuri	Pengolahan Lele	KRPL
3	Bina Mandiri	Sayuran Sehat	Sayuran-Jagung-Domba
4	Sahaja Sejahtera	Sayuran Sehat	Sayuran-Jagung-Domba
5	KTT Giat Sejahtera	Domba	Hidroponik (sayuran)/Domba-Lele
6	Insan Mandiri	Padi	Padi-Sayuran-Domba

Program pemberdayaan dilaksanakan selama tiga tahun. Tahun pertama, tahun 2019 adalah penguatan kapasitas kelompok, branding usaha kelompok dan usaha kelompok, keluarannya adalah tumbuh dan berkembangnya kegiatan kelompok atau benah kelompok. Tahun kedua, tahun 2020 adalah penumbuhan dan penguatan Gabungan Kelompok, keluarannya adalah tumbuhnya Gabungan Kelompok. Tahun ketiga, tahun 2021 adalah penumbuhan dan penguatan aspek hulu dan hilir, keluarannya adalah tumbuhnya kelembagaan ekonomi petani. Tahun keempat, tahun 2022 adalah pengembangan jejaring usaha, keluarannya adalah pemantapan dan pengembangan

kelembagaan ekonomi petani. Tahun keempat merupakan masa peralihan, yaitu masyarakat model pemberdayaan oleh petani sekitar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 fokus kerja pada kegiatan ini merupakan tumbuh dan berkembangnya kegiatan kelompok atau benah kelompok dengan progres pelaksanaan sudah mencapai 100% sedangkan untuk pembentukan Kelompok Ekonomi Petani (KEP) belum ada pada tahun 2019.

6. PENINGKATAN PENILAIAN IMPLEMENTASI SAKIP (5 ASPEK SAKIP SESUAI PERMENPAN RB 12 TAHUN 2015)

Pengukuran indikator Penilaian Implementasi Sakip (5 Aspek Sakip Sesuai Permenpan Rb 12 Tahun 2015) dapat dilihat pada website E-Sakip dengan alamat <http://esakip.pertanian.go.id/> baik secara triwulan ataupun tahunan.

Berikut hasil penilaian berdasarkan website tersebut sebagai berikut :

☰ Menu
Kinerja **KEMANTAN** Login sbg 1009000000

🏠 Perencanaan
📊 Pengukuran
📄 Pelaporan
📈 Evaluasi

KEMENTERIAN PERTANIAN
 Senin, 2 Maret 2020

Dashboard Unit Kerja 🔗 Rekap Data

No	Unit Kerja	Jumlah IKU	TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah Cascading
1	POLBANGTAN BOGOR (1009000000)	7	102.00%	96.92%	102.00%	92.00%	2
2	BAGIAN ADMINISTRASI UMUM (1009010000)	5	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	2
3	BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI (1009020000)	6	100.00%	100.00%	100.00%	80.00%	2

Penjelasan Warna

NO	WARNA	KETERANGAN
1	●	Baik (Skor >= 90)
2	●	Hati-hati (70 <= Skor < 90)
3	●	Buruk (Skor < 70)
4	○	Belum Ada Skor

© Kementerian Pertanian RI - 2019.

Berdasarkan hasil yang tercantum pada website tersebut apabila ditarik nilai rata-rata maka diperoleh nilai **98,23% dengan nilai konversi A (Baik)**.

7. JUMLAH TEMUAN ITJEN ATAS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DAN BMN POLBANGTAN BOGOR YANG TERJADI BERULANG

Indikator ini dapat diukur dengan melihat dari dokumen Laporan Hasil Audit yang disusun oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintahan (APIP). Berdasarkan hasil laporan audit Itjen didapat beberapa temuan yang bukan merupakan temuan berulang sehingga dapat disimpulkan bahwa pada indikator ini tidak terdapat temuan itjen berulang atau 0.

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :	
Kode Billing :	82019111637238
Tanggal Billing :	11-11-2019 11:51:19
Tanggal Kadaluarsa :	18-11-2019 11:51:19
Tanggal Bayar :	11-11-2019 16:32:49
Bank/Pwa Bayar :	BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar :	Teller
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar :	Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
Kementerian/Lembaga :	KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Eselon I :	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
Satuan Kerja :	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR
Total Disoror :	31.862.904 (IDR)
Terbilang :	Tiga Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Empat (IDR)
Status :	Sudah Dibayar
NTB :	000000472029
NTPN :	182690NUNUMFTMQ7M
Detail Pembayaran Tagihan :	
Jenis Setoran :	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga
Kode Akun :	425793 - Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga
Jumlah Setoran :	31.862.904 (IDR)
Keterangan :	TGR Denda keterlambatan atas nama CV. Basalab Alga Prima senilai Rp. 28.730.904,- dan CV. Nutri Sejahtera senilai Rp. 3.132.000,-

**Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNB ONLINE (SIMPOND)**

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :	
Kode Billing :	82019111639299
Tanggal Billing :	11-11-2019 12:06:30
Tanggal Kadaluarsa :	18-11-2019 12:06:30
Tanggal Bayar :	11-11-2019 16:16:07
Bank/Pwa Bayar :	BANK BAKAT INDONESIA
Channel Bayar :	Teller
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar :	Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
Kementerian/Lembaga :	KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Eselon I :	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
Satuan Kerja :	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR
Total Disoror :	37.278.000 (IDR)
Terbilang :	Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu (IDR)
Status :	Sudah Dibayar
NTB :	1811182635
NTPN :	3841846VU0PPA583
Detail Pembayaran Tagihan :	
Jenis Setoran :	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain
Kode Akun :	425791 - Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain
Jumlah Setoran :	37.278.000 (IDR)
Keterangan :	TGR atas kejadian Rp. 24.822.000,- Kabupaten Alot Lah. Rp. 665.000,- Kulawi Kesong Rp. 3.978.000,- Bantean Jurusan Rp. 3.000.000,- dan Perijin Pak Nazarudin Rp. 2.875.000,-

**Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNB ONLINE (SIMPOND)**

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :	
Kode Billing :	82019111616312
Tanggal Billing :	11-11-2019 16:45:59
Tanggal Kadaluarsa :	18-11-2019 16:45:59
Tanggal Bayar :	11-11-2019 16:15:31
Bank/Pwa Bayar :	BANK BAKAT INDONESIA
Channel Bayar :	Teller
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar :	Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
Kementerian/Lembaga :	KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Eselon I :	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
Satuan Kerja :	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR
Total Disoror :	39.929.000 (IDR)
Terbilang :	Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu (IDR)
Status :	Sudah Dibayar
NTB :	1911126220
NTPN :	31686E1QTU0A5P0
Detail Pembayaran Tagihan :	
Jenis Setoran :	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain
Kode Akun :	425791 - Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain
Jumlah Setoran :	39.929.000 (IDR)
Keterangan :	TGR atas penggunaan anggaran PNB yang tidak tepat senilai Rp. 10.000.000,- dan PNB yang belum disoror Rp. 29.929.000,-

Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2015 s.d 2019

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
2015	27.323.330.000	27.034.554.972	98,94
2016	43.057.524.000	39.869.716.979	92,60
	41.170.023.000 (Self blocking)	39.869.716.979	96,84
2017	50.464.142.000	49.099.352.249	97,30
2018	43.434.047.000,-	42.656.977.774	98,21
2019	168.195.525.000	162.444.465.205	96,58

Dari tabel di atas secara keseluruhan capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan jumlah anggaran DIPA dari tahun sebelumnya dapat dikategorikan baik karena output yang dihasilkan lebih besar dibandingkan input yang digunakan. Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis Polbangtan Bogor Tahun 2019 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada Tahun 2019 adalah adalah 96,58% berbanding 97,5% (pada lampiran realisasi fisik). Oleh karena tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk ke dalam kategori Efisien karena telah melebihi angka 1. Keberhasilan kinerja Polbangtan Bogor dapat dikatakan berhasil karena:

- pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- tercapainya hasil yang telah diprogramkan.
- evaluasi yang tepat dan cepat atas kendala yang dialami.

Kendala yang seringkali dihadapi dalam pencapaian kinerja Tahun 2019 antara lain:

- Adanya kegiatan yang terlambat pelaksanaannya sehingga menyebabkan capaian kinerja menjadi lambat dan serapan anggaran kurang maksimal.
- Belum optimal nya kinerja dari beberapa Unit-unit di Polbangtan Bogor sehingga perlu adanya koordinasi kembali untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2019, untuk meningkatkan kinerja pada Tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Dalam penyusunan LAKIN harus memperhatikan peraturan perundang-undangan (Perpres No. 29 Tahun 2014, Permenpan RB No. 53 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015), Renstra, RKT, PK dan DIPA.

- Penyusunan LAKIN sederhana yang dilakukan setiap bulan untuk mempermudah hasil capaian kinerja instansi.
- Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

C. Realisasi Anggaran

Secara global Realisasi anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Pagu Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 168.195.525.000,- dengan rincian:

1. Belanja Pegawai: 11.520.653.000,-
2. Belanja Barang 55.920.752.000,-
3. Barang Modal 100.754.120.000,-

Realisasi Anggaran Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 162.444.465.205,- atau 96,58% dari pagu anggaran, dengan rincian :

- Belanja Pegawai Rp. 10.768.055.308,- (93,47%)
- Belanja Barang Rp. 52.563.543.087,- (94%)
- Barang Modal Rp. 99.112.866.810,- (98.37%)

D. Lain-lain

KERJASAMA POLBANGTAN BOGOR DENGAN LEMBAGA/INSTANSI LAIN

No	Instansi	Nomor	Bidang Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama
1	Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal	290.3/SM.220/I.7/04/2017 521/1089.4/DISTAN/IV/2017	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bagi Mahasiswa Jalur Beasiswa Melalui Ikatan Dinas Utusan Daerah (BIDUD) Kabupaten Mandailing Natal Tahun Akademik 2017	2017-2021
2	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	570.1/SM.620/I.7/12/2017	Penyelenggaraan Pendidikan Pada Politeknik Pembangunan pertanian (STPP) Bogor	2017-2022
3	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	570.2/SM.620/I.7/2017 B-5638/HK.220/H.9/12/2017	Penyelenggaraan Pendidikan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (STPP) Bogor	2017-2022
4	PT. Pertani	570.3/SM.620/I.7/12/2017 283/Pert.D/HKP.30.1/2017	Penyelenggaraan Pendidikan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (STPP) Bogor	2017-2022
5	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	269/Hrt.240/I.7.2/6/2018 B.928/HK.220/H.3/6/2018	Penyelenggaraan Pendidikan serta Penelitian dan Pengembangan Hortikultura pada Politeknik Pembangunan Pertanian (STPP) Bogor	2018-2021
6	Balai Penelitian Ternak	02/SM.620/I.7/01/2018 B.008/HK.220/H.5.2/01/2018	Penyelenggaraan Pendidikan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	2018-2023
9	Fakultas Kedokteran Hewan IPB	53.8/HK.230/I.7/08/2018 19/IT3.2/KS/2018	Penyelenggaraan program studi Kesehatan hewan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	2018-2023
10	PT. Mulia Bintang Utama	53.7 /SM.260/I.7/08/2018 025/KUP.MBU-TA/8.2018	Kemitraan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengembangan <i>Teaching Farm/Factory</i> Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian (STPP) Bogor dengan PT Mulia Bintang Utama	2018-2019

IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Polbangtan Bogor merupakan instansi yang diberi tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni Polbangtan Bogor. Dalam melaksanakan tugasnya, Polbangtan Bogor berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Polbangtan Bogor Tahun 2015 - 2019.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 99,56%. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Polbangtan Bogor mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 168.195.525.000,- dan yang telah direalisasikan sebesar Rp162.444.465.205,- atau 96,58%. Jika dibandingkan, Nilai efisiensi capaian indikator kinerja Polbangtan dengan capaian keuangan adalah Efisien.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Laporan Kinerja (LAKIN) Polbangtan Bogor Tahun 2019 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Direktur Polbangtan Bogor dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan Polbangtan Bogor, bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun depan. Selain itu LAKIN ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Polbangtan Bogor untuk tahun 2020 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategik Polbangtan Bogor yang akan disusun dalam Renstra Polbangtan Bogor tahun 2020-2024.

Dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan tahun 2019 terdapat beberapa kendala diantaranya :

1. Penyusunan Program Kerja yang kurang tepat atau kurang sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar

2. Kurangnya koordinasi antar unit sebagai pelaksana kegiatan sehingga menghambat jalannya kegiatan
3. Kurangnya Koordinasi antara unit pelaksana kegiatan dengan bagian administrasi umum sehingga sering terjadinya keterlambatan pencairan anggaran untuk mendukung berjalannya kegiatan.
4. Survey CPCL beberapa kegiatan kurang maksimal sehingga sasaran tidak tepat
5. Beberapa Tender mengalami kegagalan sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan
6. Peningkatan DIPA karena adanya tambahan anggaran PEPI sehingga beban kerja bagian Keuangan dan Perlengkapan meningkat dan menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran tagihan penyedia dan melambatnya Realisasi Anggaran.

Rencana Tindak Lanjut, sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja memperhitungkan kebutuhan sasaran penerima manfaat sehingga penggunaan anggaran menjadi efektif dan efisien
2. Meningkatkan koordinasi antar unit terkait dalam persiapan, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan
3. Pengusulan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan agar dilakukan jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan
4. Survey dilaksanakan dengan maksimal dan teliti agar penggunaan anggaran menjadi tepat sasaran
5. Mengevaluasi Persyaratan kualifikasi dalam tender jika terdapat hal yang kurang tepat
6. Meningkatkan kinerja unit kerja yang terlibat dalam pelaksanaan anggaran pada PEPI.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Penetapan Kinerja



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siswoyo
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Juli 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dedi Nursyamsi

Siswoyo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Bogor	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Bogor	3.34	Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3	Skala likert (1-4)
2	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Bogor di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di bidang pertanian	160	Orang
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100	%
4	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15	%
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Bogor	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90	%
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Bogor yang terjadi berulang	0	Jumlah

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Pertanian	168.195.525.000

Jakarta, 31 Juli 2019

Kepala Badan


Dedi Nursyamsi

Direktur Politeknik


Siswoyo

Lampiran 2. Rencana Program dan Kegiatan

No	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	Prosentase (%)
1	BELANJA PEGAWAI (UPT)	11.520.653.000	25,27
2	BELANJA BARANG/JASA	55.920.752.000	59,54
3	BELANJA MODAL	100.754.120.000	15,19
	JUMLAH	168.195.525.000	100%

Tabel. Rencana Program dan Kegiatan

Lampiran 3. Rencana Anggaran

Sasaran Kerja/Output	Anggaran (Rp.)		
	Pagu Total	Realisasi	%
Program Pendidikan Pertanian	168.195.525.000	162.444.465.205	96,58%
Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	25.302.082.000	23.604.777.770	93,29%
Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian	1.672.255.000	1.630.797.771	97,52%
Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	20.803.725.000	19.977.666.305	96,03%
Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani	2.494.000.000	2.125.962.020	85,24%
Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	207.000.000	185.985.000	89,85%
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	100.754.120.000	99.112.866.810	98,37%
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	142.201.000	55.966.000	39,36%
Layanan Perkantoran	16.820.142.000	15.750.443.529	93,64%

Tabel. 4. Perbandingan Realisasi Anggaran dari Tahun sebelumnya

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI(Rp)	REALISASI (%)
2014	19.978.478.000	19.581.783.546	98,01
2015	27.323.330.000	27.034.554.972	98,94
2016	43.057.524.000	39.869.716.979	92,60
	41.170.023.000 (Self blocking)	39.869.716.979	96,84
2017	50.464.142.000	49.099.352.249	97,30
2018	43.434.047.000	42.656.977.774	98,21
2019	168.195.525.000	162.444.465.205	96,58

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)
1	BELANJA PEGAWAI	11.520.653.000	10.768.055.308
2	BELANJA BARANG	55.920.752.000	52.563.543.087
3	BELANJA MODAL	100.754.120.000	99.112.866.810
JUMLAH		168.195.525.000	162.444.465.205

Lampiran 5. Distribusi Pegawai

URAIAN	PNS	TENAGA KONTRAK
S-III	13	0
S-II	43	0
S-I	18	4
D-IV	16	0
SM	0	0
D-III	4	1
D-II	0	0
D-I	0	0
SLTA	27	31
SLTP	14	3
SD	11	32
JML	146	71

No.	Uraian	Rektorat/ Pertanian	Peternakan	Jumlah
1.	Struktural	7	-	7
2.	Fungsional Khusus			
	a. Dosen	28	16	44
	b. Pustakawan	2	0	2
	c. Pranata Lab. Pendidikan	0	2	2
	d. Analis Kepegawaian	1	0	1
	e. Arsiparis	1	0	1
3.	Fungsional Umum	65	24	89
	Jumlah I	104	42	146
4.	Pegawai Non PNS			
	a. Tenaga Pramu Bhakti	7	2	9
	b. Tenaga Supir	3	1	4
	c. Tenaga Lapangan/Kebun	19	18	37
	d. Tenaga Satpam	15	6	21
	Jumlah II	44	27	71
	Jumlah I + II	148	69	217

Tabel. Distribusi Pegawai Menurut pendidikan terakhir

Lampiran 6. Realisasi Program dan Kegiatan

Nama Output/Satuan	Anggaran (Rp.)			Output (Volume)			
	Pagu Total	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Program Pendidikan Pertanian	100%	168.195.525.000	162.444.465.205	96,58%	1.133	1.142	97,50%
Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	15,04%	25.302.082.000	23.604.777.770	93,29%	776	833	107%
Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian	0,99%	1.672.255.000	1.630.797.771	97,52%	65	65	100%
Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	12,37%	20.803.725.000	19.977.666.305	96,03%	200	178	89%
Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani	1,48%	2.494.000.000	2.125.962.020	85,24%	86	72	84%
Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	0,12%	207.000.000	185.985.000	89,85%	2	2	100%
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	59,90%	100.754.120.000	99.112.866.810	98,37%	2	2	100%
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	0,08%	142.201.000	55.966.000	39,36%	1	1	100%
Layanan Perkantoran	10,00%	16.820.142.000	15.750.443.529	93,64%	1	1	100%

**TABEL PERBANDINGAN PENETAPAN KINERJA
PADA TAHUN 2017, 2018 DAN 2019**

Sasaran Kegiatan	Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019
Meningkatnya kualitas layanan STPP Bogor	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Bogor	- (Tidak ada)	3	3,77
	Tingkat kepuasan layanan internal	4 (100%)	3	3,73
Meningkatnya serapan lulusan STPP Bogor di bidang pertanian	Jumlah lulusan STPP Bogor yang bekerja di bidang pertanian	- (Tidak ada)	57 orang	171 orang
Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	- (Tidak ada)	50%	100%
Meningkatnya pengabdian STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	- (Tidak ada)	0%	0%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan STPP Bogor	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	- (Tidak ada)	80%	98,23%
	Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Bogor yang terjadi berulang	- (Tidak ada)	2	0